

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Corporate Governance (CG) merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. Isu mengenai CG ini mulai mengemuka, khususnya di Indonesia, setelah Indonesia mengalami masa krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998. Dilihat dari begitu banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Namun dilain pihak manager sebagai pengelola perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda terutama dalam hal peningkatan prestasi individu dan kompensasi yang akan diterima.

Jika manager perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, maka akan menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanamkan. Oleh karenanya dibutuhkan adanya suatu perlindungan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Keasey (1993) dalam Sunarto (2003) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan sebuah struktur, proses, budaya dan system untuk menciptakan kondisi operasional yang sukses bagi suatu organisasi.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) mendefinisikan *corporate governance* sebagai “seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan dan para pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka.” Tujuan *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi pihak-pihak pemegang kepentingan. Mekanisme *corporate governance* yang baik dan proporsi kepemilikan serta proporsi *board of directors* yang relatif seimbang akan dapat menciptakan *good corporate governance* (Sunarto, 2003). Sunarto (2003) juga menyatakan apabila *good corporate governance* tercapai maka kinerja saham perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

Penerapan GCG sungguh membawa manfaat besar bagi perusahaan. Menurut Harmanto dalam majalah SWA (2004) beberapa manfaat menerapkan *good corporate governance*, misalnya: dipercaya investor, mitra bisnis ataupun kreditur; menjadi lebih linear karena pembagian tugas serta kewenangan yang jelas; perimbangan kekuatan diantara struktur internal perusahaan, yakni direksi, komisaris, komite audit dan sebagainya; pengambilan keputusan menjadi lebih akuntabel dan lebih berhati-hati demi sustainability perusahaan.

Berdasarkan manfaat ini maka besar kemungkinan saham-saham perusahaan yang masuk CGPI akan direaksi oleh pasar, baik yang masuk sepuluh besar maupun Non sepuluh besar CGPI. Karena dengan bersedia mengikuti survei saja, perusahaan sudah menunjukkan adanya itikad menjadi perusahaan yang terpercaya dan terbuka. Perusahaan yang dikelola dengan baik (*Good Corporate*

Governance) mempunyai ciri diantaranya menyampaikan informasi dengan lebih cepat, akurat dan lengkap (Zaenal Arifin, 2003). Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor. Kepercayaan baru ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Beberapa informasi yang terdapat dipasar modal misalnya: penggabungan usaha (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pemecahan saham (*stock split*), pembagian deviden saham (*stock deviden*), laporan keuangan dan yang baru-baru ini sedang marak diperbincangkan adalah *corporate governance perception index* (CGPI).

Perkembangan pasar modal saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Seorang investor sebelum memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal perlu melakukan penilaian dengan cermat terhadap perusahaan emiten, investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat di percaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dari perdagangan tersebut. Salah satu aspek yang menjadi bahan penilaian bagi pemodal (investor) sebelum melakukan transaksi di pasar modal, baik pasar perdana maupun pasar sekunder terhadap perusahaan emiten yang menerbitkan (menawarkan) saham adalah kemampuan dalam menghasilkan laba, dimana informasi keuangan tersebut terdapat dalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan emiten secara periodik (Arifin, 2003).

Berdasarkan uraian diatas, dan dalam upaya mengembangkan penelitian sejenis maka penulis akan berusaha melakukan pengujian tentang “**REAKSI PASAR PUBLIKASI TERHADAP CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Sifa (2006). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode pengamatannya. Penelitian Almilia dan Sifa (2006) menggunakan periode penelitian tahun 2001-2003, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2003-2005.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan publik yang dinilai indeks *corporate governance*-nya oleh majalah SWA dan *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) dan tercatat sebagai anggota BEJ pada tahun 2003 - 2005.
2. Pengumuman CGPI pada perusahaan yang masuk sepuluh besar CGPI direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan disekitar tanggal pengumuman dan Pengumuman CGPI pada perusahaan Non sepuluh besar CGPI direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan disekitar tanggal pengumuman.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, sebagaimana terdapat pada latar belakang penelitian, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat *abnormal return* pada saat publikasi CGPI terhadap perusahaan yang masuk sepuluh besar CGPI?
2. Apakah terdapat *abnormal return* pada saat publikasi CGPI terhadap perusahaan non sepuluh besar CGPI?
3. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saat pengumuman CGPI antara perusahaan yang masuk sepuluh besar dan non sepuluh besar CGPI?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah terdapat *abnormal return* pada saat publikasi CGPI terhadap perusahaan yang masuk sepuluh besar CGPI.
2. Untuk menguji apakah terdapat *abnormal return* pada saat publikasi CGPI terhadap perusahaan non sepuluh besar CGPI.
3. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saat pengumuman CGPI antara perusahaan yang masuk sepuluh besar dan non sepuluh besar CGPI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi investor, analisis sekuritas maupun para akademisi :

1. Bagi investor dan pemegang saham diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi pengembangan ilmu akuntansi keuangan terkait dengan pengaruh *Corporate governance* suatu perusahaan terhadap kandungan *value relevance* dari pengumuman CGPI.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi wahana pengaplikasian ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi.